



## Analisis Peningkatan UMKM Proses Pengolahan Dan Pemasaran Singkong Melalui Kegiatan Sosialisasi Bersama Pemdes Balai Pungut

### *Analysis Of Improving UMKM Cassava Processing And Marketing Processes Through Socialization Activities With The Balai Pungut Village Government*

**Yesi Yesi<sup>1</sup>, Dyra Vania<sup>2</sup>, Alvina Damayani<sup>3</sup>, Dewi Fortuna BR Tarigan<sup>4</sup>, Ahmad Rafli<sup>5</sup>, Ola Noviza<sup>6</sup>, Salsabila Putri Roshen<sup>7</sup>, Miftahul Jannah<sup>8</sup>, Nanda Marela<sup>9</sup>, Hanifa Safitri<sup>10</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

<sup>2,9</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

<sup>3,4,7,10</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

<sup>5,6,8</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau

Email: [yesi.y@lecturer.unri.ac.id](mailto:yesi.y@lecturer.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [dyra.vania0506@student.unri.ac.id](mailto:dyra.vania0506@student.unri.ac.id)<sup>2</sup>, [alvina.damayani2584@student.unri.ac.id](mailto:alvina.damayani2584@student.unri.ac.id)<sup>3</sup>, [dewi.fortuna2576@student.unri.ac.id](mailto:dewi.fortuna2576@student.unri.ac.id)<sup>4</sup>, [ahmad.rafli1191@student.unri.ac.id](mailto:ahmad.rafli1191@student.unri.ac.id)<sup>5</sup>, [ola.noviza0734@student.unri.ac.id](mailto:ola.noviza0734@student.unri.ac.id)<sup>6</sup>, [salsabila.putri3517@student.unri.ac.id](mailto:salsabila.putri3517@student.unri.ac.id)<sup>7</sup>, [miftahul.jannah3910@student.unri.ac.id](mailto:miftahul.jannah3910@student.unri.ac.id)<sup>8</sup>, [nanda.marela6355@student.unri.ac.id](mailto:nanda.marela6355@student.unri.ac.id)<sup>9</sup>, [hanifa.safitri0209@student.unri.ac.id](mailto:hanifa.safitri0209@student.unri.ac.id)<sup>10</sup>

Korespondensi penulis: [yesi.y@lecturer.unri.ac.id](mailto:yesi.y@lecturer.unri.ac.id)

#### **Article History:**

Received: 30 Agustus 2023

Revised: 20 September 2023

Accepted: 09 Oktober 2023

**Keywords:** collection hall; cassava; MSMEs

**Abstract:** MSMEs are activities in the business sector that are managed by individuals or small business entities, so they can have an impact on the economy. The role of MSMEs in the economic growth of Indonesian society is very influential. Based on these observation activities, the problem was found that MSMEs in Pungut Village, Pinggir, Bengkalis have opportunities in the MSME sector but have not been able to develop MSMEs into a source of income for the surrounding community. Through this presentation, KUKERTA students contributed in the form of implementing work programs related to the processing and marketing of cassava in Pungut Village, Pinggir, Bengkalis. The aim of carrying out this activity is to analyze the improvement of MSMEs in the Process of Cassava Processing and Marketing through outreach activities with the Balai Pungut Village Government. The implementation method was carried out in Pungut Village, Pinggir, Bengkalis. Socialization activities to raise the potential of Balai Pungut Village through cassava and developing MSMEs for PKK mothers were carried out on August 10 2023. Kukerta activities carried out in Pungut Village went smoothly. This can be done well due to several factors such as the enthusiasm of the good community and the high solidarity of Kukerta students. The new innovation discovered by Kukerta students based on community service activities carried out in Pungut Village is developing the MSME business of the Pungut Village Community through the discovery of processed products made from cassava, namely cassava nuggets.

#### **Abstrak**

UMKM merupakan aktivitas dibidang bisnis yang dikelola oleh perseorangan maupun badan usaha kecil, sehingga dapat berpengaruh bagi perekonomian. Peran UMKM untuk pertumbuhan perekonomian masyarakat Indonesia sangat berpengaruh. Berdasarkan dari kegiatan observasi tersebut ditemukan permasalahan bahwa UMKM yang terdapat di Desa Pungut, Pinggir, Bengkalis memiliki peluang dalam bidang UMKM tetapi belum dapat mengembangkan UMKM menjadi sumber pendapatan Masyarakat sekitar. Melalui pemaparan tersebut, mahasiswa KUKERTA memberikan kontribusi berupa pelaksanaan program kerja terkait proses pengolahan dan pemasaran singkong yang terdapat di Desa Pungut, Pinggir, Bengkalis. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah menganalisis peningkatan UMKM Proses Pengolahan dan Pemasaran Singkong melalui kegiatan sosialisasi bersama Pemdes Balai Pungut. Metode pelaksanaan dilaksanakan di Desa Pungut, Pinggir, Bengkalis. Kegiatan sosialisasi mengangkat potensi Desa Balai Pungut melalui singkong dan pengembangan UMKM bagi ibu PKK dilaksanakan 10 Agustus 2023. Kegiatan Kukerta yang dilaksanakan di Desa Pungut berlangsung secara lancar. Hal tersebut bisa terlaksana dengan baik disebabkan oleh beberapa faktor seperti antusias Masyarakat yang baik dan solidaritas mahasiswa Kukerta yang tinggi. Inovasi baru yang ditemukan mahasiswa Kukerta berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Pungut adalah mengembangkan

\* Yesi Yesi, [yesi.y@lecturer.unri.ac.id](mailto:yesi.y@lecturer.unri.ac.id)

usaha UMKM Masyarakat Desa Pungut melalui temuan produk hasil olahan berbahan dasar singkong yaitu nugget singkong.

**Kata Kunci:** balai pungut; singkong; UMKM

## **PENDAHULUAN**

UMKM merupakan aktivitas dibidang bisnis yang dikelola oleh perseorangan maupun badan usaha kecil, sehingga dapat berpengaruh bagi perekonomian (Suryani, 2021). Peran UMKM untuk pertumbuhan perekonomian masyarakat Indonesia sangat berpengaruh (Windusancono, 2021). Sebab dengan UMKM kita bisa mendapatkan modal dari pihak pemerintah atau swasta untuk membuka usaha dan bisa mengembangkan usaha yang kita punya (Tadjuddin & Mayasari, 2019). Oleh karena itu kita harus mengikuti upaya program-program yang diberikan oleh pemerintah atau pun pihak swasta supaya kita bisa mengembangkan bisnis yang kita jalani yang awalnya kecil menjadi besar.

Balai Pungut ialah suatu pedesaan yang berada di Kecamatan Pinggir, Bengkalis, Riau, Indonesia. Sebagai pusat pemerintahan kecamatan Pinggir (Indriyani, 2022). Berdasarkan dari kegiatan observasi tersebut ditemukan permasalahan bahwa UMKM yang terdapat di Desa Pungut, Pinggir, Bengkalis memiliki peluang dalam bidang UMKM tetapi belum dapat mengembangkan UMKM menjadi sumber pendapatan Masyarakat sekitar. Melalui pemaparan tersebut, mahasiswa KUKERTA memberikan kontribusi berupa pelaksanaan program kerja terkait proses pengolahan dan pemasaran singkong yang terdapat di Desa Pungut, Pinggir, Bengkalis.

Perkembangan teknik pengolahan makanan telah menghasilkan beragam makanan olahan yang mudah didapat di toko-toko dan online (Dianovita & Amaliah, 2019). Nugget, misalnya, merupakan salah satu jenis makanan olahan yang popularitasnya meningkat dalam beberapa tahun terakhir (Suwita dkk., 2018). Nugget terbuat dari daging giling yang dibuat kembali dengan adonan dan dilapisi untuk menjaga kualitasnya (Hidayat, dkk., 2020). Nugget memiliki daya tarik yang luas, khususnya di kalangan anak muda. Nugget hadir dalam berbagai macam rasa dan merek (Khrisnandani, et al., 2016).

Memanfaatkan sumber daya dengan baik di bidang tertentu adalah pendekatan baru. Potensi yang terdapat di Balai Pungut memiliki potensi yang cukup besar dalam pertumbuhan umbi-umbian seperti singkong. Memiliki tanaman singkong tersebut dapat diciptakan berbagai macam bentuk olahan yang memiliki nilai jual di pasaran, sehingga dalam hal ini dapat mendukung ekonomi Masyarakat Balai Pungut. Berdasarkan survey yang dilakukan di lapangan diketahui bahwa masyarakat sekitar mengolah singkong menjadi kripik ataupun

sebagai makanan pokok. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan inovasi baru terkait pembuatan produk baru yang berbahan dasar singkong.

Singkong adalah salah satu makanan yang memiliki kandungan karbohidrat yang cukup tinggi di Indonesia (Apriyani, dkk., 2022). Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa pada singkong memiliki beberapa kandungan gizi yang lengkap. Adapun beberapa kandungan yang terdapat di singkong diantaranya adalah mineral seperti Fe, F, dan C, vitamin seperti B1 dan C, serat, protein, lemak, dan kandungan utamanya adalah karbohidrat (Anwar & Qomaruddin, 2021). Senyawa non gizi tannin juga dimiliki oleh singkong (Womsiwor, dkk., 2018). Pada tanaman singkong yang segar memiliki komposisi 1% kadar abu, 0,5% kadar lemak, 1% kadar protein, 2,5% serat kasar, 35% pati, dan 60% air (Aprianti, 2017).

Menurut beberapa riset memaparkan bahwa tanaman singkong memiliki efek farmalogis seperti menambah nafsu makan, antitumor, antikanker, dan antioksidan (Dahlia, dkk., 2022). Tumbuhan singkong sendiri dapat digunakan pada berbagai macam masakan dan bisa dimasak dengan menggunakan berbagai macam cara (Soepriyadi, dkk., 2019). Akan tetapi, singkong tidak bisa berada dalam suhu ruang yang terlalu lama, meskipun disimpan dalam freezer. Oleh sebab itu, diperlukan teknik khusus agar bisa mengawetkan bahan produk dari olahan singkong agar bisa bertahan lama (Muhaenah, dkk., 2021).

Produk olahan lokal dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha yang mudah. Adapun keuntungan yang bisa diambil adalah para pelaku UMKM dapat mengambil bahan baku yang berasal dari tempat tinggal mereka, sehingga tidak diperlukan proses import barang. Ada beberapa manfaat yang bisa diambil dari olahan produk nabati, diantaranya adalah meningkatkan nilai kesukaan dan meningkatkan gizi (Muhaenah, dkk., 2021). Pengolahan nugget yang berbahan dasar nabati menjadi bagian yang menarik untuk dijadikan sebagai inovasi baru, khususnya bagi Masyarakat di Desa Pungut. Adapun nutrisi yang terdapat di singkong bisa dimanfaatkan untuk menambah gizi pada produk nugget.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis mengambil judul “Analisis Peningkatan UMKM Proses Pengolahan dan Pemasaran Singkong Melalui Kegiatan Sosialisasi Bersama Pemdes Balai Pungut”. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah menganalisis peningkatan UMKM Proses Pengolahan dan Pemasaran Singkong melalui kegiatan sosialisasi bersama Pemdes Balai Pungut.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dilaksanakan di Desa Pungut, Pinggir, Bengkalis. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengangkat potensi Desa Balai Pungut melalui singkong dan pengembangan

UMKM bagi ibu-ibu PKK ini dilaksanakan di tingkat Desa oleh Mahasiswa Kukerta Balik Kampung Universitas Riau tahun 2023. Kegiatan sosialisasi mengangkat potensi Desa Balai Pungut melalui singkong dan pengembangan UMKM bagi ibu PKK dilaksanakan 10 Agustus 2023. Adapun bentuk dari kegiatan yang dilakukan disajikan sebagai berikut ini:

a. Tahap Perizinan

Kegiatan perizinan dilakukan di tempat pelaksanaan KUKERTA yaitu berada di Desa Pungut, Pinggir, Bengkalis. Sebelum melaksanakan kegiatan perizinan ini, mahasiswa KUKERTA melakukan kegiatan observasi terlebih dahulu. Berdasarkan dari kegiatan observasi tersebut ditemukan permasalahan bahwa UMKM yang terdapat di Desa Pungut, Pinggir, Bengkalis memiliki peluang dalam bidang UMKM tetapi belum dapat mengembangkan UMKM menjadi sumber pendapatan Masyarakat sekitar. Melalui pemaparan tersebut, mahasiswa KUKERTA memberikan kontribusi berupa pelaksanaan program kerja terkait proses pengolahan dan pemasaran singkong yang terdapat di Desa Pungut, Pinggir, Bengkalis.

b. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan telaah ataupun mencari informasi terkait cara proses pengolahan dan pemasaran singkong melalui beberapa literature yang relevan. Kemudian pada tahap perencanaan ini juga dilakukan bagaimana cara menerapkan proses pemasaran yang sesuai yang diimbangi dengan kemajuan teknologi pada era 5.0.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di aula Kantor Desa Balai Pungut melalui sosialisasi terkait proses pengelolaan serta pemasaran singkong. Ada berbagai macam produk makanan yang dihasilkan oleh singkong, diantaranya adalah tape, gethuk, kripik, nugget, dan lain sebagainya. Tahap pelaksanaan diakhiri dengan foto dokumentasi pelaksanaan sebagai bahan bukti atau pelaporan.

d. Tahap Evaluasi

Aktivitas mengevaluasi dilaksanakan guna memahami efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil dari evaluasi dilakukan oleh seluruh mahasiswa KUKERTA terkait tahapan yang telah dirinci dari awal sampai dengan akhir. Evaluasi yang dilakukan bertujuan dalam mengukur atau memperbaiki suatu kegiatan seperti menganalisis dan membandingkan hasil aktivitas.

## HASIL DAN DISKUSI

Peran UMKM untuk pertumbuhan perekonomian masyarakat Indonesia sangat berpengaruh (Windusancono, 2021). Sebab dengan UMKM kita bisa mendapatkan modal dari pihak pemerintah atau swasta untuk membuka usaha dan bisa mengembangkan usaha yang kita punya (Tadjuddin & Mayasari, 2019). Oleh karena itu kita harus mengikuti upaya program-program yang diberikan oleh pemerintah atau pun pihak swasta supaya kita bisa mengembangkan bisnis yang kita jalani yang awalnya kecil menjadi besar.

Produk UMKM yang dikembangkan di Desa Pungut, Pinggir, Bengkalis adalah berupa olahan nugget singkong. Bahan-bahan yang dipergunakan saat membuat nugget singkong diantaranya yaitu minyak, keju, coklat, susu kental manis, tepung terigu, garam, vanila bubuk, gula, dan singkong.

Proses pembuatan dari produk nugget singkong dilakukan dengan mengupas kulit singkong terlebih dahulu. Setelah itu memotong singkong menjadi bagian kecil. Langkah selanjutnya adalah mencuci singkong sampai bersih, seperti yang dipaparkan pada gambar dibawah ini.



**Gambar 1.** Proses Mencuci Singkong

Proses pencucian singkong tersebut dilakukan menggunakan air bersih dengan menggosok beberapa kotoran yang masih menempel di singkong. Menurut Latifa & Setiawati (2019) memaparkan proses pencucian ini bertujuan untuk menghilangkan bakteri ataupun kuman yang menempel pada singkong. Selain itu, proses pencucian ini berfungsi untuk menjaga ke higienisan produk. Langkah selanjutnya adalah singkong yang telah bersih ditiriskan dan kemudian direbus. Berikut adalah gambar/dokumentasi dari hasil perebusan singkong, yaitu:



**Gambar 2.** Proses Perebusan Singkong

Singkong direbus dengan menggunakan api yang sedang. Proses perebusan ini memerlukan waktu variatif. Hal tersebut sejalan dengan pendaat Harmayani dkk (2019) memaparkan bagi singkong yang memiliki ukuran kecil memiliki waktu perebusan yang lebih sedikit dibandingkan dengan singkong yang berukuran besar. Proses perebusan dapat dianggap cukup saat singkong sudah lunak. Setelah singkong sudah lunak, langkah selanjutnya adalah mengangkat singkong dan didinginkan yang dapat dipaparkan melalui gambar dibawah ini.



**Gambar 3.** Singkong didinginkan

Melalui gambar diatas dapat diketahui bahwa singkong harus didinginkan terlebih dahulu pada suhu ruang. Singkong dapat ditempatkan di wadah terbuka yang bersih dan higienis. Saat setelah singkong sudah dingin kemudian ditambahkan gula, garam, dan vanila bubuk. Penambahan garam memiliki fungsi dalam mencegah pertumbuhan jamur. Adapun jumlah garam yang dibutuhkan dalam proses pembuatan hanya sekitar 2% yang berguna dalam menambah cita rasa nugget singkong (Muhaenah, dkk., 2021). Langkah selanjutnya adalah singkong ditumbuk dengan halus seperti yang dipaparkan pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4.** Proses Penumbukan Singkong

Proses penumbukan singkong tersebut dilakukan agar seluruh bahan bisa tercampur rata. Selain itu, proses penumbukan ini bertujuan mempermudah pada proses pencetakan yang dilakukan di dalam Loyang. Langkah selanjutnya sebelum menggoreng adonan, terlebih dahulu membuat adonan basah dengan mencaampurkan air dan tepung terigu sebagai perekat, lalu masukan singkong yang sudah dibentuk menjadi nugget kedalam adonan tersebut.



**Gambar 5.** Proses Mencelupkan ke Adonan Basah

Adonan basah yang digunakan berfungsi sebagai perekat tepung panir (Azizah, dkk., 2019). Menurut Salim (2017) memaparkan pada pemilihan tepung panir haruslah didarkan pada sifat adhesive, nilai nutrisi, cita rasa, kerenyagan, warna, dan lain sebagainya. Setelah nugget sudah dilapisi oleh tepung panir, langkah selanjutnya adalah menggoreng adonan seperti yang dipaparkan pada gambar dibawah ini.



**Gambar 6.** Proses Penggorengan Nugget

Pada saat penggorengan nugget, sebaiknya menggunakan api yang kecil sampai sedang. Hal tersebut bertujuan dalam menghindari agar nugget tidak gosong dan matang sampai kedalam. Dalam menggoreng nugget, sebaiknya adonan yang sudah dilapisi tepung panir dimasukkan kedalam *freezer* terlebih dahulu. Hal tersebut dikarenakan, agar pada saat penggorengan, nugget tidak hancur dan tepung panir tidak berhamburan.



**Gambar 7.** Pemberian Topping

Pemberian topping bertujuan dalam mempercanting produk. Selain itu, juga akan memberikan rasa yang khas dan menambah kenikmatan. Hasil yang didapatkan berdasarkan kegiatan Kukerta yang dilaksanakan diawali dengan pembukaan acara oleh MC, kemudian dilanjutkan melalui sambutan yang dilakukan oleh ketua kelompok, kepala desa, dan ibu kepala

desa. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan melalui Pembekalan Pembuatan “Cassava Nugget” berupa pemutaran video agar mempersingkat waktu untuk mengusir rasa bosan. Selanjutnya pembekalan bagaimana cara memberikan Logo pada Produk agar para pembeli mengenali produk yang dijual. Berikut adalah gambar yang memaparkan terkait logo produk yang telah didesain oleh mahasiswa Kukerta.



**Gambar 8.** Logo pada Produk

Selanjutnya dilaksanakan kegiatan pembekalan kepada Masyarakat sekitar melalui cara pemasaran. Berikut adalah dokumentasi kegiatan terkait implementasi sosialisasi yang dilakukan di lapangan.



**Gambar 9.** Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan di aula Kantor Desa Balai Pungut melalui sosialisasi terkait proses pengelolaan serta pemasaran singkong. Ada berbagai macam produk makanan yang dihasilkan oleh singkong, diantaranya adalah tape, gethuk, kripik, nugget, dan lain sebagainya. Tujuan dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan adalah (1) Menjelaskan bagaimana masyarakat Desa Balai Pungut dapat memanfaatkan hasil potensi desa yaitu Singkong menjadi sebuah ide usaha yang belum pernah dijual; (2) Menjelaskan bagaimana cara membuat logo pada produk makan agar pelanggan mengenali produk yang dijual; (3) Menjelaskan bagaimana cara memasarkan produk yang dijual.

Setelah diadakan kegiatan sosialisasi bersama dengan Masyarakat Desa Balai Pungut, tahapan selanjutnya adalah kegiatan *sharing-hearing* bersama dengan ibu-ibu PKK. Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan yang telah dilakukan.



**Gambar 10.** Kegiatan *Sharing-Hearing* bersama Ibu-Ibu PKK

Setelah kegiatan *Sharing Hearing* dilakukan dengan lancar, kegiatan selanjutnya adalah membagikan produk olahan hasil potensi Desa menggunakan bahan singkong kepada peserta. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pada saat pembagian produk hasil olahan dari singkong.



**Gambar 11.** Pembagian Produk UMK

Produk hasil olahan yang diciptakan adalah berupa nugget singkong. Adapun menurut hasil penelitian memaparkan bahwa kandungan yang dimiliki oleh nugget singkong diantaranya 9,84% berupa kandungan lemak, 30,15% adalah kandungan karbohidrat, dan 6,41% adalah kandungan protein. Selain itu pada nugget singkong juga memiliki kandungan kalori sebesar 234,8 kal (Aufa, dkk., 2019).

Pada akhir kegiatan sosialisasi, diakhiri dengan foto bersama mahasiswa Kukerta Bali kampung Universitas Riau tahun 2023 dengan para peserta sosialisasi. Gambar dibawah ini memaparkan terkait hasil kegiatan foto bersama, yaitu:



**Gambar 12.** Dokumentasi Akhir Kegiatan

### **Ketercapaian Kegiatan**

Kegiatan berupa sosialisasi pengolahan dan pemasaran singkong yang dilaksanakan di Desa Pungut, Pinggir, Bengkalis berjalan dengan lancar. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui antusias warga yang tinggi. Selain itu, setelah kegiatan yang dilakukan. Singkong adalah salah satu makanan yang memiliki kandungan karbohidrat yang cukup tinggi di Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa pada singkong memiliki beberapa kandungan gizi yang lengkap. Adapun beberapa kandungan yang terdapat di singkong diantaranya adalah mineral seperti Fe, F, dan C, vitamin seperti B1 dan C, serat, protein, lemak, dan kandungan utamanya adalah karbohidrat. Senyawa non gizi tannin juga dimiliki oleh singkong. Pada tanaman singkong yang segar memiliki komposisi 1% kadar abu, 0,5% kadar lemak, 1% kadar protein, 2,5% serat kasar, 35% pati, dan 60% air. Inovasi baru yang ditemukan mahasiswa Kukerta berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Pungut adalah mengembangkan usaha UMKM Masyarakat Desa Pungut melalui temuan produk hasil olahan berbahan dasar singkong yaitu nugget singkong.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan Kukerta yang dilakukan di Desa Pungut berjalan dengan lancar. Hal tersebut bisa terlaksana dengan baik disebabkan oleh beberapa faktor seperti antusias Masyarakat yang baik dan solidaritas mahasiswa Kukerta yang tinggi. Inovasi baru yang ditemukan mahasiswa Kukerta berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Pungut adalah mengembangkan usaha UMKM Masyarakat Desa Pungut melalui temuan produk hasil olahan berbahan dasar singkong yaitu nugget singkong.

### **REKOMENDASI**

Melalui jurnal ini, penulis ingin menyampaikan saran kepada Masyarakat untuk tetap semangat mengembangkan UMKM yang telah dibangun sejak dini. Selain itu, disarankan pula kepada penulis selanjutnya untuk mengembangkan UMKM dengan menggunakan analisis SWOT, sehingga UMKM yang dikembangkan dapat berjalan dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- A Jalil, Y Yesi, S Sugiyanto, D Puspitaloka, H Purnomo *Forest and Society* 5 (2), 341-351
- A Chandra, E Darmawan, Y Yesi *Jurnal Studi Sosial dan Politik* 2 (1), 12-30
- Anwar, S. S., & Qomaruddin, S. (2021). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Produk Olahan Singkong: Increasing The Economy District Through The Innovation of Processed Cassava Product. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 125-134.

- Aprianti, H. N. (2017). *Perbandingan Tepung Singkong Dengan Tepung Talas Dan Konsentrasi Serbuk Teh Hijau Terhadap Karakteristik Cookies (kue kering) Berbasis Umbi-Umbian* (Doctoral dissertation, Fakultas Teknik).
- Apriyani, D., Loviriani, S., Amanda, P. F., Putri, A. U., & Lazuardi, S. (2022). Pemanfaatan Olahan Singkong Menjadi Kue Dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Di Desa Alai Selatan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1582-1586.
- Aufa, A., Suhairi, L., & Faudhiah, N. (2019). Analisis Zat Gizi Nugget Kulit Singkong (Manihot esculenta). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 4(4), 1-8.
- Azizah, S. R., Joko, S., & Elza, I. (2019). *Pemanfaatan Jantung Pisang Sebagai Campuran Produk Nugget dan Pengaruhnya Terhadap Sifat Fisik, Organoleptik, Kadar Serat dan Antosianin* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Dahlia, M., Putri, F., Mulyana, Y., & Aprialdi, M. A. (2022, December). Pemberdayaan Masyarakat Desa Binaan Muara Gembong Melalui Diversifikasi Bahan Pangan Lokal Sebagai Usaha (Pastry Krokot Singkong Dan Panada Ikan). In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, pp. SNPPM2022ST-140).
- Dianovita, C., & Amaliah, N. (2019). Pelatihan Pembuatan Olahan Berbahan Dasar Daun Singkong Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Defisiensi Besi (Fe). In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEPAKAT)* (Vol. 1).
- Harmayani, E., Santoso, U., & Gardjito, M. (2019). *Makanan Tradisional Indonesia Seri 1: Kelompok Makanan Fermentasi dan Makanan yang Populer di Masyarakat* (Vol. 1). Ugm Press.
- Hidayat, F., Nurman, S., Yulia, R., & Ermaya, D. (2020). Pelatihan Pembuatan Nugget Dengan Penambahan Sayuran Di Panti Asuhan Yayasan Islam Media Kasih Banda Aceh. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 8(1), 7-9.
- Indriyani, I. (2022). *Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Dalam Pembangunan Desa Di Desa Muara Basung Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Krisnandani, N. L., Ina, P. T., & Ekawati, I. G. (2016). Aplikasi tahu dan daun kelor (*Moringa oleifera*) pada nugget. *Media Ilmiah Teknologi Pangan*, 3(5), 125-134.
- Latifa, M. N., & Setiawati, R. (2019). Aspek Sanitasi Dan Hygiene Dalam Proses Pembuatan Swiss Roll Di Triple Combo Bogor. *Journal of Indonesian Tourism and Policy Studies*, 3(1).
- Muhaenah, Y. S., Sachriani, S., & Yulianti, Y. (2021). Pelatihan Pembuatan Nugget Singkong Pada Masyarakat Wilayah Kelurahan Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik: Jurnal Abditek*, 1(01), 32-43.
- Salim, K. N. (2017). *Pengaruh Konsentrasi Pemanis Buatan dan Konsentrasi Karagenan Terhadap Karakteristik Minuman Jeli Ikan Lele (Clarias sp.)* (Doctoral dissertation, Fakultas Teknik Unpas).
- Soepriyadi, N., Dangga, S. A., & Laela, N. (2019). Pelatihan Pengolahan Selai Pisang, Bola-Bola Singkong, Kering Singkong Pedas Manis Dan Packaging Yang Baik. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 3(1).

- Suryani, E. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (studi kasus home industri klepon di Kota Baru Driyorejo). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1591-1596.
- Suwitari, N. K. E., Yudiastari, N. M., & Suariani, L. (2018). PKM Pembuatan Aneka Nugget di KWT Teratai 8 dan 9 Dusun Segah Desa Asahduren Pekutatan Jembrana. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 2(2), 9-17.
- Tadjuddin, T., & Mayasari, N. (2019). Strategi pengembangan umkm berbasis ekonomi kreatif di kota palopo. *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness*, 2(1)
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia. *Mimbar administrasi*, 18(1), 01-14.
- Womsiwor, O. O. O., Nurmaini, N., Zikri, A., Hendra, H., Amrizal, A., Yudistira, Y., & Batubara, F. Y. (2018). Rancang Bangun Mesin Pengupas Dan Pencuci Singkong Tipe Horizontal. *Journal of Applied Agricultural Science and Technology*, 2(2), 11-19.
- Jalil et al., 2021 . The role of social capital of riau women farmer groups in building collective action for tropical peatland restoration